

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. N. (2018). Relasi Kulyural di Area Perkebunan Tebu (Studi Kasus Mandor dan Pekerja Pabrik di Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone). In *Universitas Muhammadiyah Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ana Amiroh, Pudyartono P, Agus Rianto. (2019). “Kajian Perbanyak Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Menggunakan Metode Penanaman Satu Mata (*Single Bud Planting*)”.
- Ardiyansyah, B., & Purwono. (2015). “*Regenerasi dan Pertumbuhan Beberapa Varietas Tebu (Saccharum officinarum L.) secara In Vitro*”. *Bul. Agrohorti*, 3(3), 357–365.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2019). “Sistem Tanam Juring Ganda Meningkatkan Hasil Tebu.
- BPS. (2021). *Statistik Tebu Indonesia 2020* (dan P. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura (ed.)). Badan Pusat Statistik.
- Djumali, Lestari, & Supriyono. (2017). Penampilan Tebu dari Benih Bagal dan Budchip pada Dua Tata Tanam di Lahan Kering. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 45(3), 300.
- Jalil R., & Moslem N. *Determination of forward speed effect on planning uniformity in a sugarcane billet planter*. *Canadian Society for Bioengineering (CSBE/SCGAB) Québec City, Canada. June 13-17, 2010*
- Pemerintahan Kabupaten Bantul. (2020) “Jenis Tanah Kabupaten Bantul”.
- Putri, A. D., Sudiarmo, & Islami, T. (2013). “*Pengaruh Komposisi Media Tanam pada Teknik Bud Chip Tiga Varietas Tebu (Saccharum officinarum L.)*”. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(1), 16–23.
- Standar Nasional Indonesia (2010) “SNI 7416”.
- Yukamgo, E., & Yuwono, W. (2007). “*Peran Silikon Sebagai Unsur Bermanfaat Pada Tanaman Tebu. Ilmu Tanah Dan Lingkungan*”, 7(2), 103–116.